

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : **SMP Islam Al-Huda Brondong**

Alamat : Jl Kenanga No. 109

Desa : Sedayulawas

Kecamatan : Brondong

Kabupaten : Lamongan

No. Telepon : 0857 0661 0803

Nama Yayasan : Yayasan Alhuda

Alamat Yayasan : Jl. Kenanga No. 109

Nomor Telephon : (0322) 661352

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 202050721221

Jenjang Akreditasi : B

Tahun didirikan : 2007

Tahun beroperasi : 2008

Status Tanah : Hak Milik

Luas Tanah : 572 m²

Status Bangunan : Hak Milik

Surat Izin Bangunan : No. –

Luas Seluruh Bangunan : 270 m²

Sumber Listrik/ Daya : PLN / 5000.00 Watt

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Berkhlaq karimah, cerdas, terampil dan unggul”

b. Misi:

1. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan
2. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Mewujudkan lulusan yang berakhlaq karimah, cerdas, terampil, dan unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
4. Mewujudkan SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi.
5. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan
6. Mewujudkan kelembagaan sekolah yang selalu belajar (*learning school*)
7. Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai dan terjangkau
8. Mewujudkan system penilaian yang bervariasi.

3. Obsesi Sekolah

Memasuki era global yang penuh persaingan dan tantangan, SMP Islam Al-Huda Brondong terus memacu diri untuk menjadi salah satu

Sekolah Menengah Pertama terkemuka di Kabupaten Lamongan menuju obsesi besarnya sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan jalinan dari 3 model lembaga pendidikan (3 in 1) yakni memiliki pemahaman dan wawasan keilmuan yang luas, kecakapan teknologi tinggi serta dengan dasar keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

4. Tujuan Sekolah 5 Tahun ke Depan

- 1) Memiliki sistem pemerataan dalam pendidikan
- 2) Memiliki kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan kurikulum tingkat satuan pendidikan kelas IX yang meliputi Pemetaan SK, KD, Silabus, sistem penilaian, Indikator dan RPP semua mata pelajaran
- 3) Memiliki inovasi pembelajaran yang berorientasi pada PAIKEM dan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) 100 %
- 4) Memiliki pencapaian standart kelulusan yang yang optimal
- 5) Memiliki sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidangnya
- 6) Melaksanakan sistem penilaian yang bervariasi

5. Tujuan Sekolah 1 Tahun ke Depan

- 1) Memiliki sistem pemerataan dalam pendidikan
- 2) Memiliki kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan kurikulum tingkat satuan pendidikan kelas VIII yang meliputi Pemetaan SK, KD, Silabus, sistem penilaian, Indikator dan RPP semua mata pelajaran dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)
- 3) Memiliki pencapaian standar kelulusan yang optimal

- 4) Memiliki sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidangnya, berkualifikasi minimal S1.

6. Struktur Organisasi Sekolah

| NO | JABATAN | NAMA |
|-------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. | Kepala Sekolah : | - Ahmad Muzani, S. Pd. |
| 2. | Waka Kurikulum : | - Yunan Wahyuni, S.Pd |
| 3. | Waka Kesiswaan : | - Zainal Abidin S.H. S.Pd. |
| 4. | Sekretaris : | - Maf' idatul Inayah, S. Pd. |
| | | - Edwin Syahrin, S.Pd |
| 4. | Bendahara Sekolah: | - Lis Inayah |
| 5. | Bendahara Bos : | - Yunan Wahyuni, S.Pd |
| | | - Rizky Anugerah P. S. Kom. |
| 6. | Ekstra : | |
| | a. Pramuka : | - M. Tegar Ihsani, S. Pd. |
| | | - Rizky Anugerah P. |
| | b. Kultum : | - Rizky Anugerah P. |
| | c. | - Edwin Syahrin, S. Pd. |
| | d. Qosidah : | - Zainal Abidin, S.H., S. Pd |
| | | - M. Tegar Ihsani, S. Pd. |
| | | - Muslim |
| | | - Zuhrotul Hasanah, S. Pd |
| e. Tilawati | - Mar'atus Sholihah, S. Pd | |
| | - Ummu Habibah, S. Pd | |
| 7. | Bimbingan Konseling : | - Muh. Syafiq Bisyrri, S. H. |
| 8. | Wali Kelas : | |
| | Kelas IX : | - Yunan Wahyuni, S.Pd |
| | Kelas VIII : | - Edwin Syahrin S. Pd. |
| | Kelas VII : | - Rizky Anugerah P. S. Kom. |
| 9. | Guru Bantu : | - Maf' idatul Inayah, S. Pd. |

| | | |
|-----|-------|---|
| | | - Lis Inayah |
| 10. | Guru: | <ul style="list-style-type: none">- Ahmad Muzani, S.Pd- Zainal Abidin, S.H. S.Pd.- Yunan Wahyuni, S.Pd.- Muh. Syafiq Bisryi, S.H.- Agus Kholis S.Pd.- Edwin Syahrin, S.Pd.- Rizky Anugerah P.- M. Tegar Ihsani, S. Pd.- Mar'atus Sholihah, S.Pd.- Maf' idatul Inyah, S. Pd.- Erni Rohmawati, S.Pd.- Rustiana Puji A., S.E. |

7. Keadaan Guru

Data Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Huda Brondong

Tahun Pelajaran 2019/2020

| No | Nama Tempat Tanggal Lahir | Ijazah Tertinggi | Jabatan | Tgl.mulai diangkat |
|----|---|------------------|---------------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 7 |
| 1 | Ahmad Muzani, S.Pd. Lmg, 04 Juni 1983 | S1 | Kepala Sekolah | 10 Juli 2008 |
| 2 | Yunan Wahyuni, S.Pd. Lmg, 05 April 1983 | S1 | Waka Kurikulum/ Wali Kelas 9 | 10 Juli 2008 |
| 3 | Zainal Abidin, SH.S.Pd. Lmg, 21 Januari 1979 | S1 | Waka Kesiswaan | 10 Juli 2008 |
| 4 | Agus Kholis Lmg, 11 Agustus 1968 | S1 | Guru | 10 Juli 2008 |
| 5 | Mar'atus Sholihah, S.Pd. Lmg, 24 April 1986 | S1 | Guru | 10 Juli 2008 |
| 6 | Nanik Baroya ST. Lmg, 22 Agustus 1976 | S1 | Guru | 10 Juli 2008 |
| 7 | Laila Agustian Ningsih Lmg, 17 Agustus 1986 | S 1 | Bendahara | 10 Juli 2008 |
| 8 | Rustiana P. Astutik, S.E Lmg,12 Maret 1976 | S1 | Guru | 10 Juli 2011 |
| 9 | Lis Inayah Lmg, 3 Juli 1993 | SMA | Bendahara /TU | 10 Juli 2011 |

| | | | | |
|----|--|----|-----------------------|--------------|
| 10 | Muh. Syafiq Bisyrri, S.H. Lmg, 5 Juli 1950 | S1 | Guru | 7 Juli 2012 |
| 11 | Erni Rohmawati, S. Pd. Lmg, 16 Januari 1977 | S1 | Guru | 5 Des 2012 |
| 12 | Edwin Syahrin Lmg, 6 Oktober 1987 | S1 | Guru/ Wali Kelas VIII | 10 Juli 2013 |
| 13 | Rizqi Anugerah Perdana Lmg, 26 Juni 1991 | D3 | Guru/ Wali Kelas VII | 10 Juli 2013 |
| 14 | Mafidatul Inayah, S.Pd. Lmg, 29* Maret 1989 | S1 | Guru | 10 Juli 2013 |

B. Penyajian Data

Data yang akan peneliti sajikan ini merupakan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala Sekolah terhadap manajemen kesiswaan, adapun lokasi yang peneliti pilih yaitu di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan. Untuk memperjelas dalam penyajian data ini maka disusun berdasarkan 3 katagorisasi yaitu:

1. Bentuk kepemimpinan kepala Sekolah di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan
2. Aktivitas manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan
3. Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap aktivitas manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan
 - a. Data Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi sebagai berikut:

a. Kemampuan kepala sekolah sebagai administrator

Kemampuan kepala sekolah sebagai administrator ditunjukkan dengan kemampuan mengatur dan mengontrol administrasi personalia, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana (peralatan dan perlengkapan) PBM, administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi humas, dan administrasi keterampilan yang dilakukan secara intens.

b. Kemampuan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

1. Kemampuan dalam supervisi perorangan

Hal ini bisa dilihat dari tindakan kepala sekolah yaitu melakukan observasi kepada tiap-tiap waka dalam menjalankan tugasnya. Di samping itu juga kepala sekolah mengadakan bimbingan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan tentang cara mengatasi problema yang dialami siswa dan mengadakan bimbingan dalam mengatasi masalah atau kendala dalam menjalankan tugasnya. Serta mengadakan bimbingan kepada guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.

2. Kemampuan dalam supervisi kelompok

Dalam hal ini kepala sekolah mengadakan rapat-rapat

dalam menyelesaikan persoalan. Bukan hanya itu, dalam hal ini kepala sekolah juga menyusun kegiatan atau program sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga membuat diskusi kelompok untuk mencari gagasan baru dan melaksanakan penataran-penataran guna meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan

c. Kemampuan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kemampuan memprediksi tentang masa yang akan datang, ini bisa dilihat dari visi dan misi yang bisa menggambarkan tentang tujuan yang diinginkan oleh kepala sekolah agar *out put* dari SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan ini mampu untuk menjawab tantangan masa depan. Dalam menentukan suatu kebijakan, kepala sekolah selalu mempertimbangkan dan melibatkan para staf-staf dalam pengambilan keputusan, yang mana nantinya bisa diterima dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan penuh tanggung jawab. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah mengusahkan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dan pengembangan diri siswa. Yang ini sangat mendukung dari pada kegiatan tersebut.

b. Data Tentang Manajemen Kesiswaan

Dari hasil penelitian mengenai kegiatan manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan bahwa bentuk pelaksanaan manajemen berupa manajemen partisipatif (*buttom up*)

yang disebut juga dengan tipe professional yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin melibatkan partisipasi aktif dari para staf dan dewan guru dalam pengambilan keputusan pada setiap rapat dewan guru dan bekerja sama untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, siap berkompetisi serta menjadi sekolah alternatif masyarakat khususnya wilayah Brondong Lamongan.

Hasil penelitian mengenai kegiatan manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, mencakup beberapa aspek. Aspek pengadaan guru baru meliputi kegiatan penentuan kebutuhan, rekrutmen dan seleksi. Sedangkan aspek pembinaan dan pengembangan mutu guru diperuntukkan bagi seluruh jajaran guru yang ada di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan baik guru lama maupun guru baru.

1. Perencanaan Kesiswaan

Tabel

Perencanaan Kesiswaan

| Jumlah kelas | Paguber | Jalur prestasi | Jalur tes | Siswa diterima |
|--------------|-------------|----------------|-----------|----------------|
| 10 kelas | 40/30 siswa | 60 siswa | 340 siswa | 400 siswa |

Dalam perencanaan kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan atau daya tampung sekolah, hal yang menjadi pedoman pokok adalah tingkat kondusifitas kelas atau kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini SMP Islam Al-Huda Brondong

Lamongan memiliki 10 ruangan bagi kelas X dengan menetapkan jumlah untuk maksimal tiap-tiap kelas adalah 40 siswa dengan kuota 400 siswa pada tahun ajaran baru.

Ketetapan tersebut diterapkan setelah mengadakan rapat pimpinan staf yang telah diputuskan bersama.

2. Penerimaan Murid Baru

Tabel

Data Penerimaan Murid Baru

| Jalur prestasi | | | Jalur tes | | |
|----------------|-----------------|------------------|-----------|-------------------|--------------------------|
| No | Tanggal | Kegiatan | No | Tanggal | Kegiatan |
| 1 | 1-3 Juni 2019 | Pendaftaran | 1 | 01-07 Juli 2019 | Pendaftaran |
| | | Tes wawancara | | | |
| 2 | 8 Juni 2019 | Pengumuman | 2 | 9 Juli 2019 | Tes potensi akademik |
| | | | | | Tes baca tulis al-qur'an |
| 3 | 10 Juni 2019 | Rapat wali murid | 3 | 10 Juli 2019 | Pengumuman |
| 4 | 15-16 Juni 2019 | Daftar ulang | 4 | 10 Juli 2019 | Rapat wali murid |
| | | | 5 | 15 - 16 Juli 2019 | Daftar ulang |

Dalam hal penerimaan murid baru, SMP Islam Al-Huda Brondong mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama dilakukan adalah Membentuk panitia penerimaan

murid baru yang terdiri dari beberapa guru yang telah ditetapkan oleh sekolah dan mendapat surat keputusan dari kepala sekolah. Hal yang paling awal dilakukan adalah membuat brosur yang di desain dengan sangat menarik bagi para pembaca dengan beragam informasi tentang sekolah mulai dari profil sekolah, visi-misi, program-program unggulan, kurikulum, prestasi, informasi penerimaan siswa baru, profil alumni, aktifitas OSIS, daftar tenaga pendidik dan kependidikan dan lain-lain.

Langkah yang kedua adalah Menentukan syarat pendaftaran calon dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Datang sendiri ke tempat pendaftaran
3. Terdaftar sebagai siswa kelas VI atau lulus MI, atau SD dengan menyerahkan foto copy STTB dan SKHUN yang telah dilegalisir
4. Usia maksimal 18 tahun (per 17 juli 2019)
5. Menyerahkan pas photo hitam putih ukuran 3X4 cm sebanyak 4 lembar. Mengisi formulir yang telah disediakan
6. Mengganti biaya formulir dan tes
7. Orang tua sanggup membiayai proses pendidikan

Ketiga adalah dengan mengadakan seleksi. Adapun cara-cara seleksi yang bisa digunakan di SMP Islam Al-Huda Brondong, dibedakan menjadi dua jalur yaitu:

a) Jalur prestasi

Untuk jalur prestasi SMP Islam Al-Huda Brondong menentukan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Prestasi akademik: memiliki nilai rata-rata raport semester 1 s/d 5 adalah 7.5 dan nilai terendah 7.5 untuk mata pelajaran bahasa inggris dan matematika
- 2) Non akademik: juara I, II, III lomba olah raga, seni, karya tulis tingkat Kabupaten/propinsi/nasional. Dengan nilai rata-rata raport 7.0 dan nilai terendah 7.0 untuk mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris
- 3) Mengikuti tes wawancara

b) Jalur tes

Dalam jalur ini seleksi yang digunakan adalah tes potensi akademik dan tes baca tulis Al-Quran.

Dalam menentukan siswa yang diterima, langkah yang diambil oleh pihak panitia penerimaan siswa baru adalah dengan menentukan peringkat atau nilai akhir dari tes atau seleksi yang telah dilakukan oleh panitia pelaksana dengan ketentuan masing- masing 40 bagi siswa yang diterima lewat jalur prestasi dan 360 bagi siswa yang diterima lewat jalur tes dengan masing-masing cadangan sebanyak 20 siswa.

3. Orientasi Siswa Baru

Masa orientasi siswa (MOS) merupakan langkah yang

digunakan oleh panitia terhadap siswa baru, adapun materi dalam MOS itu sendiri adalah memperkenalkan siswa dengan guru dan staf sekolah lainnya, Perkenalan dengan siswa baru dan kakak kelasnya, Perkenalan dengan pengurus OSIS, Penjelasan tentang tata tertib sekolah, Penjelasan program-program sekolah, Penjelasan dan peninjauan fasilitas yang ada di sekolah.

Yang mana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa kelompok besar dengan didampingi oleh beberapa pendamping yang dihandle oleh pengurus OSIS.

4. Pengorganisasian (pengelompokan) Siswa

Dalam pengelompokan siswa, langkah-langkah yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Huda Brondong adalah sebagai berikut:

Bagi siswa baru yang telah mendaftar ulang, mereka akan dikelompokkan ke dalam kelas-kelas tertentu dengan ketentuan yang telah ditentukan yaitu tiap-tiap kelas maksimal 40 siswa, dan bila ada kelebihan siswa maka akan dibagi rata dengan jumlah kelas yang telah disediakan tanpa memandang tingkat kecerdasan atau prestasi siswa kecuali bagi yang lulus melalui jalur prestasi. Sedangkan bagi murid yang lulus melalui jalur prestasi, mereka di kelompokkan ke dalam kelas khusus yaitu Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI). Namun disini siswa diberi pilihan dalam menentukan kelas, apakah kelas yang regular atau

RSBI sesuai dengan kemampuan masing- masing siswa.

Sedangkan bagi kelas VII, di sini dikelompokkan lagi menjadi beberapa kelas. Dalam pengelompokkan ini didasarkan pada kemampuan akademik siswa.

Mengenai pembinaan disiplin siswa di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, kepala Sekolah menetapkan tata tertib sekolah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Siswa diharuskan untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib tersebut dan akan mendapatkan skorsing atau hukuman jika melanggarnya. Selain itu di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan telah dibiasakan untuk mengamalkan slogan SIPSS (Salam, Infaq, Puasa Sunnat, Shalat, dan Senyum) pada seluruh warga sekolah.

Dalam menghadapi banyaknya peserta didik yang berasal dari tamatan sekolah yang berbeda-beda dan kurang bisa bahkan tidak bisa membaca ayat al-qur'an Di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan ini telah membiasakan kepada para muridnya untuk membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Ini dilakukan supaya semua lulusan dari SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan tidak hanya memiliki bekal akademis saja melainkan juga bisa mengaji sesuai dengan harapan dari kepala Sekolah disini.

Selain itu kegiatan salat duhur berjama'ah yang diwajibkan

bagi seluruh siswa yang berada di bawah tanggung jawab bagian kesiswaan dan pengurus OSIS bagian keagamaan, ini ditujukan agar siswa mampu menjalankan sholat tepat waktu dalam kehidupan sehari-hari. Serta kegiatan *muhadoroh* yang tujuan untuk melatih siswa berani berbicara dan mampu memberikan ceramah di hadapan teman dan dewan guru.

Pelayanan yang bisa diberikan sekolah yaitu masalah bimbingan dan penyuluhan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa, akan tetapi selain itu pelayanan lain misalnya jasa kesehatan, koperasi dan sebagainya.

Selain itu SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan ini juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang berprestasi baik itu di bidang akademik maupun non akademik, yang mana hal ini bisa memotivasi siswa-siswa yang lain untuk bersaing dalam mencapai prestasi.

Di sisi lain dalam menyelesaikan siswa yang bermasalah, bidang kesiswaan memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan siswa dengan melakukan observasi secara pribadi terhadap siswa tersebut yang bekerjasama dengan guru BK.

Selain dari pihak sekolah yang memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa, sekolah juga bekerja sama dengan BP3 yang diwakili oleh para orang tua wali agar memberikan pengawasan dan pemantauan selama siswa berada dalam

lingkungan keluarga.

Oleh sebab itu, dengan adanya pembinaan dan pelayanan disiplin siswa diharapkan KBM dapat berjalan dengan lancar dan tertib serta dapat membina sikap dan tingkah laku murid atau peserta didik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

5. Organisasi Siswa

Salah aspek pendidikan adalah membina siswa agar dapat berdiri sendiri (memiliki sifat mandiri). Adapun sifat dan perilaku tersebut meliputi:

Untuk membina sikap generasi muda pelajar seperti di atas, maka sejak di sekolah para siswa dibina dalam hal berorganisasi.

Salah satu sarana atau wadah yang bersifat intra kurikuler untuk melatih para siswa untuk berkembang ialah melalui OSIS.

Dari hasil interview dengan Ka. Ur kesiswaan SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, bahwa kegiatan OSIS pada hakekatnya diselenggarakan dari, oleh dan untuk siswa. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan OSIS semua kembali kepada siswa SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan melalui OSIS adalah sebagai berikut:

1. Bidang kewirausahaan
2. Bidang pramuka dan pecinta alam

3. Bidang Informasi komunikasi dan majalah siswa
4. Bidang Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
5. Bidang Kamtib, PKS, 5 K dan sarana pendidikan
6. Bidang Karya ilmiah remaja dan prestasi akademik
7. Bidang Jumhur dan hardah
8. Bidang Organisasi kepemimpinan dan upacara

Dari beberapa kegiatan yang ada di OSIS di atas merupakan sarana untuk meningkatkan mutu siswa yaitu dengan mengikutsertakan siswa yang berprestasi untuk mengikuti kejuaraan baik itu tingkat daerah maupun nasional, selain sebagai ajang penyaluran minat dan bakat, siswa juga dilatih untuk mengelola dan mengembangkan sebuah organisasi dan kepemimpinan guna menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa.

6. Presensi siswa

Dalam mendaftarkan presensi kehadiran dan keterlambatan siswa, di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan menerapkan dua kali presensi, yaitu di kelas yang setiap jam istirahat masing-masing kelas menyetorkan daftar hadir siswa guna mendata siswa yang tidak masuk dan memberikan sanksi bagi siswa yang tidak hadir tanpa ijin. Yang kedua adalah presensi di luar yang dilakukan oleh guru piket untuk menjaring siswa yang terlambat datang ke sekolah dan memberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran.

7. Mutasi

Untuk mengatasi mutasi siswa dari kelas yang satu ke kelas yang lain, di sini pihak SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan melakukan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan pendekatan dengan siswa tersebut, apakah ada kendala atau problem selama mereka mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya mutasi bisa dilakukan atas pertimbangan yaitu memberikan suasana atau kondisi yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan serta bakat dan minat siswa.

Mengenai mutasi dari luar sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan menerapkan beberapa pertimbangan yaitu tidak menerima siswa pindahan dari sekolah yang ada di tingkat di bawahnya atau sekolah swasta, dan juga memperhatikan dan mempertimbangkan batas wilayah. Dan dalam penempatan bagi siswa yang pindah ke SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan tidak memperlakukan secara khusus dalam artian ditempatkan ke dalam kelas sesuai dengan kebutuhan jumlah pada masing-masing kelas, dan apabila ada siswa pindahan karena tidak naik kelas di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan tetap menerima sesuai dengan yang ada pada sekolah sebelumnya dan tidak menaikkan siswa tersebut.

Adapun masalah perpindahan siswa (mutasi siswa) di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan terbagi atas proses

perpindahan siswa dari luar sekolah dan mutasi keluar dari SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan. Dan masalah perpindahan siswa tersebut tercatat dalam buku klapper.

Contoh Format Buku Klapper

| No Urut | Nama Siswa | L/P | Nomor Induk Siswa | Tahun Masuk | Tahun Keluar | Keterangan | Abjad |
|------------|---------------|-----|-------------------------|----------------|-----------------|------------|-------|
| | | | | | | | |

Dengan adanya buku klapper tersebut diharapkan dapat mempermudah di dalam pencatatan atau pengadministrasian peserta didik baru.

8. Alumni Siswa

Terkait alumni, SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan berusaha untuk memberikan wadah bagi siswa yang memiliki potensi untuk menjadi pembimbing pada kegiatan ekstra, agar dapat membantu mereka yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu berhubungan dengan kegiatan alumni, para alumni SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan juga sering mengadakan reuni atau perkumpulan tingkat angkatan yang sangat didukung oleh sekolah. Dengan kegiatan ini, sekolah bisa mengumpulkan dan menjaring informasi tentang pendidikan yang ada di luar dari para alumni.

9. Kegiatan non akademis siswa

Tabel

Kurikulum Ebiz Education Enterprise

| No | Materi | Kelas | Semester |
|----|-----------------------|-------|----------|
| 1 | Microsoft word | XI | III |
| 2 | Microsoft excel | XI | III & IV |
| 3 | Microsoft power point | XI | IV |

Dalam memenuhi kebutuhan penyaluran minat dan bakat pada siswa di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan menyusun beberapa program ekstra kurikuler atau pengembangan diri, yang mana melalui program ini siswa diharapkan mampu mengaktualisasikan dirinya dengan komunikasi, kedisiplinan dan kematangan emosional. Hal ini tentu berdampak positif terhadap atmosfer pembelajaran. Secara tidak langsung akan mengembangkan pengetahuan, pemanfaatan waktu luang yang positif. Serta dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif dan psikomotorik.

Dalam hal ini SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan telah memprogramkan beberapa kegiatan ekstra diantaranya adalah:

- a) Pramuka
- b) PALA
- c) PMR
- d) UKS

- e) PKS
- f) Keterampilan
 - 1. Muhadoroh
 - 2. Tata Boga
 - 3. Komputer
- g) Kesenian
 - 1. Musik
 - 2. Drum band
 - 3. Teater
 - 4. Qiro'ah
 - 5. Qosidah
- h) Olah Raga
 - 1. Basket
 - 2. Futsal
 - 3. Badminton
 - 4. Bola voly

Dalam kegiatan ini nantinya akan diikuti dalam kejuaraan-kejuaraan baik itu tingkat daerah sampai dengan nasional. Kegiatan tersebut akan menambah pengetahuan dan motivasi tersendiri bagi siswa.

- c. Peran Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Kesiswaan Di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan

Kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan mempunyai satu visi, misi dan tujuan yaitu terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam prestasi, terampil serta berwawasan lingkungan. hal tersebut, dapat diwujudkan dengan melakukan pengelolaan terhadap kurikulum, sarana prasarana, keuangan, hubungan masyarakat, kesiswaan, keterampilan yang dilakukan secara kontinu.

Kemampuan kepala Sekolah sebagai administrator terhadap manajemen kesiswaan ditunjukkan beliau dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada bagian administrasi siswa, disini kepala sekolah sangat memahami dan mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi siswa.

Yang kedua adalah kemampuan Sebagai Supervisor, yaitu kepala Sekolah selalu melakukan observasi dan control kepada bagian kesiswaan dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu kepala Sekolah juga mengadakan bimbingan kepada bagian kesiswaan tentang cara mengatasi problema yang dialami siswa dan mengadakan bimbingan dalam mengatasi masalah atau kendala dalam menjalankan tugasnya.

Kemampuan dalam melaksanakan supervise kelompok Dalam hal ini kepala Sekolah mengadakan rapat-rapat dengan seluruh staf yang ada di bawah komando manajemen kesiswaan. Baik itu dalam menyusun program kerja tahunan maupun kegiatan yang berada dalam tanggung jawab manajemen kesiswaan, yaitu guna mencari inovasi baru agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama berada di

lingkungan sekolah dan dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan.

Kemampuan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, kepala Sekolah di tuntun tanggap dalam menghadapi berbagai macam persoalan dan tegas dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini dibuktikan kepala Sekolah dengan usaha mengadakan pengadaan sarana dan prasarana dan penambahan jumlah kelas yang mana ini sangat mendukung pengembangan diri peserta didik.

C. Analisis Data

Dari data yang peneliti peroleh dan telah peneliti olah dengan melakukan wawancara dengan kepala Sekolah maupun dengan stafnya dapat peneliti analisa bahwasannya peran kepala Sekolah dalam manajemen kesiswaan sudah bisa dikatakan berhasil karena Sekolah yang dipimpinnya bisa menjalin kerjasama. Untuk melaksanakan semua ini tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapinya.

1) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selaku pimpinan di Sekolah tersebut menjalankan perannya sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, yaitu merencanakan, mengarahkan, membimbing, dan mengadakan pengawasan terhadap bawahannya secara *continue* dan berkesinambungan.

Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi. Adanya sifat tersebut

memudahkan kepala dalam menjalankan kepemimpinannya. Tingkat intelegensi yang tinggi yang dimiliki kepala sekolah berhubungan erat dengan keberhasilan dari proses-proses manajerial yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Sehingga dengan keadaan lembaga pendidikan tersebut kepala Sekolah dapat mengoptimalkan pekerjaan-pekerjaan yang ada di dalam lembaga pendidikan. Di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengakuan masyarakat terhadap keberadaan lembaga pendidikan itu. Oleh sebab itu kepala Sekolah berusaha melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin secara maksimal.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk dapat berinovasi, mencari dan memberikan informasi, mengkoordinasi, dan mendiagnosis, dan mengevaluasi segala macam hal yang bersangkutan dengan program yang telah dilakukan dalam lembaga pendidikan.

Segala macam hal yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk menjadikan kepemimpinannya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan menjadikan lembaga pendidikan yang dipimpinnya menjadi lebih maju. Membuat perencanaan, mengorganisasikan, pengontrolan staf, bersikap demokratis dan adil, bertanggung jawab adalah merupakan bagian kecil usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinannya. Tentunya usaha tersebut tidak dapat dilakukan sendiri oleh kepala sekolah melainkan juga para staf yang sangat penting perannya dalam usaha tersebut. Tanpa tim kerja yang baik, kepala sekolah tidak

dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan programnya.

Kepemimpinan kepala sekolah suatu seni tentang cara mempengaruhi orang lain kemudian mengarahkan keinginan, kemampuan dan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan si pemimpin.¹ Dengan adanya definisi tersebut kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan dapat menjalankan kepemimpinan dengan baik karena beliau dapat mengarahkan stafnya sesuai dengan keinginannya.

Dalam kepemimpinannya selama ini kepala Sekolah telah berusaha sekuat mungkin untuk meningkatkan *out put* sekolah, mutu pendidikan maupun kepemimpinannya. Sehingga SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan ini telah diakui oleh masyarakat luas pada umumnya, sehingga bisa dipandang sama dengan sekolah pada umumnya.

Oleh sebab itu kepemimpinan yang ada di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan dapat berjalan baik memenuhi target dan tujuan lembaga pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari kemahiran kepala Sekolah dalam mengelola, mengatuf seluruh elemen yang ada di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan.

2) Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Manajemen Kesiswaan

SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan telah melakukan prinsip otonomi sekolah, dimana sekolah secara mandiri mengatur berbagai aspek

¹ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1994), 138

manajemen di sekolahnya sendiri, tentunya dengan kekompakan tim sekolah mulai dari kepala Sekolah sampai penjaga. Dalam hal ini juga turut melibatkan peran serta masyarakat, utamanya orang tua murid yang tergabung dalam dalam komite sekolah di lingkup sekolah.

Dalam Pelaksanaannya manajemen kesiswaan kepala sekolah mengklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan program kerja manajemen kesiswan disusun oleh pengurus penanganan kesiswan serta dibantu oleh pengurus yang lainnya, bahwa semua ikut berpartisipasi, penggunaan program kerja dilakukan setiap 1 tahun sekali. Manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan berjalan lancar karena pergerakan dari pengurus kesiswaan yang diberi binaan oleh kepala Sekolah itu menciptakan suasana disiplin kerja serta bertanggung jawab, sehingga terciptalah suasana yang kondusif dan efektif.

Dalam pengembangan kesiswaan, Dana yang dibutuhkan dalam kegiatan ini diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang sudah dialokasikan untuk kelancaran manajemen kesiswaan, serta dibantu oleh dana komite dan bantuan dari Pemkab untuk perbaikan sarana dan prasarana dan keperluan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada manajemen kesiswaan di SMP Islam

Al-Huda Brondong Lamongan meliputi:

- a. Pembentukan pengurus kegiatan yang terdiri dari waka kesiswan, wali kelas, pengurus ekstra dan dibantu oleh siswa
- b. Motivasi, untuk menanamkan kepedulian terhadap tugas yang diberikan serta semangat untuk berkera, perlu adanya dorongan. Dalam hal ini semua staf dan pengurus dalam lembaga pendidikan sangat berperan dalam mendorong. Serta dalam metode yang dipakai adalah sikap tanggung jawab, disiplin. Karena tugas ini merupakan tanggung jawab mereka

3. Pengawasan

Pengawasan ini dilakukan oleh kepala Sekolah yang diawak oleh pengurus yang diberi tugas, pengawasan ini dibagi menjadi dua: pengawasan secara rutin dan akhir tahun, selain itu waka kesiswaan mengawasi staf yang ada di bawahannya dalam masalah kesiswaan dan juga pengawasan siswa dan penilaian akhir semester

3) Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Kesiswaan

Secara operasional Kepala Sekolah dalam mewujudkan obsesinya tersebut selalu melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai keberhasilan institusi pendidikan. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam operasional di lapangan untuk mempengaruhi para staf berperilaku orientasi tugas dan orientasi hubungan. Perilaku itu diterapkan dengan

melihat situasi bawahan.

Mengenai perilaku staf dalam menerima gagasan atau ide dan tugas kepala Sekolah, mereka mempunyai komitmen yang tinggi, kepatuhan terhadap kebijakan yang telah diambil oleh Kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan. Kepala Sekolah di sini mempunyai ide yang cukup rasional dan profesional dalam meningkatkan input dan out SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan sesuai dengan visi dan misi dari SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, ini di buktikan kepala Sekolah yang selalu memberikan bimbingan, perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana dan mengevaluasi bersama dengan para tenaga kependidikan bidang kesiswaan terkait dengan pelayanan yang menunjang bagi perkembangan life skill peserta didik.

Dalam pengembangan kepemimpinan dalam organisasi sekolah, Kepala Sekolah merupakan Pembina OSIS. Adapun yang dilakukan kepala Sekolah disini adalah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intens, ini terlihat dimana OSIS diberi tanggung jawab dalam memberdayakan dan mengelola kegiatan ekstra dibawah arahan kesiswaan.

Dalam meningkatkan out put siswa dalam pengembangan life skill, dalam hal ini kepala Sekolah sangat berperan dalam kegiatan pengembangan diri atau kegiatan ekstra. Kepala Sekolah dalam mengambil kebijakan dengan mengadakan kerjasama dengan Ebiz Education Enterprise, yang mana peserta didik nantinya akan mendapatkan

Real Skill dalam mengoperasikan serta mengoptimalisasikan computer dengan program Microsoft word, Microsoft excel, dan Microsoft power point.

Dalam pengembangan bahasa inggris SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan melakukan kerjasama dengan lembaga “Genta” Pare Kediri dalam bentuk pengiriman siswa-siswi secara berkala setiap bulan untuk mengikuti lomba pidato yang diadakan bahkan SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan melakukan proses penyantrian siswa-siswa yang mempunyai kemampuan lebih di bidang bahasa Inggris untuk mengikuti pembelajaran di Genta. Dengan harapan bahasa inggris di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan tidak lagi menjadi bahasa asing, melainkan sudah menjadi bahasa ibu yang dipraktekkan pada hari-hari tertentu.

Kemudian kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan adalah kepemimpinan situasional. Yang mana Kepala Sekolah secara professional melakukan perencanaan, bimbingan, dan evaluasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala Sekolah dengan melihat kondisi real di lapangan dan melihat kinerja tenaga pendidik maupun siswa.

Dari uraian tentang perilaku kepemimpinan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dan menemukan hal baru bahwa kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan selalu bertindak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan pelayanan yang menunjang kebutuhan siswa.

Jadi menurut hemat peneliti bahwa keberhasilan manajemen kesiswaan SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan karena kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan yang memberikan hal-hal baru bagi siswa yang menunjang perkembangannya dalam meningkatkan out put siswa.